

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
PEWADAHAN SAMPAH DI PASAR NANGGALO
KOTA PADANG TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Politeknik Kementerian Kesehatan Padang Sebagai Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Politeknik Kesehatan Padang



Oleh :
RANI ANNISA FITRI
NIM : 191210632

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023

Nama : Rani Annisa Fitri

NIM : 191210632

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi untuk diseminarkan dihadapan Tim Penguji Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang

Padang, 9 Agustus 2023

Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Suksmerri, M.Pd, M.Si

NIP. 19600325 1984032002

Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si

NIP. 19670802 1990032002

Ketua Jurusan Sarjana Terapan
Sanitasi Lingkungan

Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si

NIP.19670802 1990032002

PERNYATAAN PENGESAHAN

Judul Proposal : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023

Nama : Rani Annisa Fitri

NIM : 191210632

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan diseminarkan dihadapan Dewan Penguji Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang

Padang, 11 Agustus 2023

Dewan Penguji

Ketua

Aidil Onasis SKM, M.Kes

NIP.197211061995031001

Anggota

Anggota

Anggota

Mahaza SKM, MKM

NIP.197203231997031003

Suksmerri, M.Pd, M.Si

NIP.196003251984032002

Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si

NIP. 19670802190032002

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Rani Annisa Fitri

NIM : 191210632

Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/21 Maret 2002

Tahun Masuk : 2019

Nama PA : Evino Sugriarta M.Kes

Nama Pembimbing Utama : Suksmerri, M.Pd, M.Si

Nama Pembimbing Pendamping : Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya, yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Padang, 07 September 2023

(Rani Annisa Fitri)

NIM 191210632

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Rani Annisa Fitri
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/21 Maret 2002
Alamat : Perumahan Banda Gadang Permai, Blok E No.7,
Rt/Rw 001 Kel. Tabiang Banda Gadang, Kec.
Nanggalo, Kota Padang
Status Keluarga : Kandung
E-mail : raniannisafitri@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Tempat Pendidikan	Tahun Lulus
SD/MI	Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamiang U.Gading	2007
SMP/MTs	SMP Negeri 01 Lembah Melintang	2013
SMA/MA	SMA Negeri 01 Lembah Melintang	2016
Perguruan Tinggi	Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023 ”**

Penyusunan dan penulisan skripsi ini merupakan rangkaian dari proses pendidikan secara menyeluruh di Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Sanitasi Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang dan sebagai persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan pada masa akhir pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan baik dari segi isi maupun penyajian, untuk itu penulis meminta saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada keluarga tercinta yang selalu membimbing, memberikan semangat dan doa kepada penulis selama ini. Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan oleh Ibu Suksmemri, M.Pd, M.Si selaku Pembimbing Utama, Ibuk Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing Pendamping, serta berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
3. Bapak Aidil Onasis, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan.
4. Bapak Evino Sugriarta, SKM, M.Kes selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Jurusan Sanitasi Lingkungan Politeknik KesehatanKemenkes Padang.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pasar Nanggalo Kota Padang yang telah menerima, memberi izin, dan bekerja sama sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Mama, Dika dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan.
8. Teman-teman saya yang berharga, Zakia Rahmidini Noeris dan seluruh mahasiswa kelas Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Angkatan 19 yang telah berjuang bersama hingga akhirnya kita berhasil lulus.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pihak yang telah membacanya. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Padang, 7 September 2023

Penulis

RAF

Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, Skripsi, September 2023

Rani Annisa Fitri

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023

Xiii + 54 halaman, 10 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Sampah pasar merupakan salah satu jenis sampah yang perlu mendapat perhatian, karena jumlahnya relatif banyak dan sebagian besar terdiri dari sampah basah sehingga dapat menyebabkan kesulitan dalam proses pengangkutan apabila pewadahan sebagai tahap awal penanganannya tidak dilakukan dengan baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang, didapatkan hasil bahwa 50,4% pewadahan sampah yang dilakukan oleh pedagang belum memenuhi syarat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023.

Jenis penelitian ini, yaitu kuantitatif dengan metode survei analitik dan rancangan *cross sectional*, yang dilaksanakan tanggal 9 Mei-13 Mei 2023 di Pasar Nanggalo Kota Padang. Populasi penelitian ini berjumlah 164 orang, dengan sampel sebanyak 117 orang. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Chi Square*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa 53% tingkat pengetahuan pedagang masuk kategori tinggi, 53,8% sikap pedagang masuk kategori positif, dan 50,4% pewadahan sampah oleh pedagang belum memenuhi syarat. Ada hubungan tingkat pengetahuan ($p=0,000$) dan sikap ($p=0,000$) dengan pewadahan sampah.

Dapat disimpulkan bahwa pewadahan sampah oleh pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang belum memenuhi syarat, untuk mengatasi masalah ini, bisa dilakukan melalui pemberian edukasi atau penyuluhan, dan pemasangan media informasi terkait pewadahan sampah di sekitar Pasar Nanggalo, sehingga informasi tersebut bisa dibaca oleh seluruh pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang.

Daftar Bacaan : 25 (1994-2022)

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Sikap, Pewadahan Sampah

**Environmental Sanitation Applied Undergraduate Study Program, Thesis,
August 2023**

Rani Annisa Fitri

**The Relationship Between The Level of Knowledge and Attitudes with Waste
Container at The Nanggalo Market Padang City in 2023**

Xiii + 54 pages, 10 tables, 3 pictures, 7 attachment

ABSTRACT

Market waste is a type of waste that needs attention, because the amount is relatively large and most of it consists of wet waste so that it can cause difficulties in the transportation process if the container as the initial stage of handling is not done properly. Based on research that has been conducted on traders at Nanggalo Market, Padang City, it was found that 50,4% of the waste containers carried out by traders did not meet the requirements. This research was conducted to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes with the waste container at Nanggalo Market, Padang City in 2023.

This type of research is quantitative with an analytical survey method and a cross-sectional design, which was carried out on 9 May-13 May 2023 at Nanggalo Market, Padang City. The population of this study was 164 people, with a sample of 117 people. The research data were obtained from interviews and observations using questionnaires and observation sheets. Data analysis was performed univariately and bivariately using the Chi Square statistical test.

The results of the study stated that 53% of traders' knowledge level was in the high category, 53,8% of traders' attitudes were in the positive category, and 50,4% of waste containers by traders did not meet the requirements. There is a relationship between the level of knowledge ($p=0.000$) and attitude ($p=0.000$) with the waste container.

It can be concluded that waste container by traders at the Nanggalo Market in Padang City do not meet the requirements. To overcome this problem, this can be done through providing education or outreach, and installing information media related to waste containers around the Nanggalo Market, so that this information can be read by all traders in Nanggalo Market, Padang City.

Reading list : 25 (1994-2022)

Keyword : Knowledge Level, Attitudes, Waste Container

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Sampah	10
B. Pasar	15
C. Pewadahan Sampah.....	16
D. Perilaku.....	17
E. Kerangka Teori	25
F. Kerangka Konsep	26
G. Hipotesis	27
H. Definisi Operasional.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen	35
F. Pengolahan Data.....	35
G. Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil.....	39
C. Pembahasan.....	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	28
Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden dalam Penelitian Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023.....	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden dalam Penelitian Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023	38
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden dalam Penelitian Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden dalam Penelitian Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023	39
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sikap Responden dalam Penelitian Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023.....	40
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pewadahan Sampah Milik Responden dalam Penelitian di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023.....	40
Tabel 4.7 Hubungan Tingkat Pengetahuan Pedagang dengan Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023	41
Tabel 4.8 Hubungan Sikap Pedagang dengan Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	26
Gambar 3.1 Sketsa Denah Pasar Nanggalo Kota Padang	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Kuesioner Penelitian
- Lampiran B Master Tabel
- Lampiran C Hasil Olah Data
- Lampiran D Surat Izin Penelitian
- Lampiran E Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran F Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Pasal 163 ayat 3 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan memuat mengenai unsur-unsur yang bisa menimbulkan gangguan kesehatan, satu diantaranya adalah sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan pemerintah.¹

Sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menyebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat. Pasal 2 menyebutkan bahwa sampah yang dikelola berdasarkan undang-undang terdiri atas sampah rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga dan sampah spesifik.²

Sampah sejenis sampah rumah tangga merupakan sampah yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan fasilitas lainnya.² Sampah sejenis sampah rumah tangga bisa berupa sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

Sampah diberbagai sektor, baik itu sampah rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga, maupun sampah spesifik perlu dilakukan pengelolaan sehingga sampah-sampah tersebut tidak menimbulkan masalah lingkungan dan masalah

kesehatan di kemudian hari. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.² Pengelolaan sampah dapat dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yang meliputi pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan akhir.³

Pewadahan sampah adalah suatu aktivitas menampung sampah sementara dalam suatu wadah individual atau komunal dari sumber sampah. Pola wadah individual dan komunal digunakan untuk menghindari terjadinya sampah yang berserakan sehingga mengganggu lingkungan dari kesehatan, kebersihan dan estetika. Pewadahan sampah juga dilakukan agar memudahkan proses pengumpulan sampah dan tidak membahayakan petugas pengumpulan sampah, baik petugas kota maupun dari lingkungan setempat. Jenis wadah yang digunakan bisa bervariasi tergantung kapasitas dan jenis sampah.³

Pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa, baik dalam bentuk produksi maupun penentuan harga.⁴ Seiring dengan perjalanan waktu, pasar diklasifikasikan atas dua bentuk, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda, atau nama lain sejenisnya, yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil menengah, dengan skala usaha kecil dan modal kecil, dengan proses jual beli melalui tawar menawar.⁵

Pasar merupakan salah satu kawasan komersial yang menghasilkan sampah sejenis sampah rumah tangga. Sampah pasar merupakan permasalahan sampah yang cukup rumit, karena selain jumlahnya yang relatif banyak, sebagian besar terdiri dari sampah basah, sehingga selama pengumpulan tumpukan sampah tersebut menjadi sarang vektor dan binatang pembawa penyakit, serta menjadi sumber pencemaran tanah, air dan udara, kemudian dari segi estetika dapat menimbulkan bau tidak sedap dan pemandangan kurang menyenangkan.⁶

Kota Padang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Barat dengan luas total area 693,66 km², jumlah penduduk mencapai 913.448 jiwa ⁷ dengan total timbulan sampah tahunan mencapai 234.973,13 ton ⁸ dan total timbulan sampah pasar tahunan mencapai 13.775,761 ton ⁹ pada tahun 2022.

Pasar Nanggalo merupakan pasar tradisonal yang terdapat di Kota Padang. Pasar Nanggalo atau lebih sering disebut Pasar Siteba oleh masyarakat setempat berdiri sejak tahun 1986, terletak di Jl. Raya Siteba No.18, Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo. Berdasarkan Database Sarana Perdagangan UPTD Pasar Nanggalo, Pasar Nanggalo memiliki luas bangunan lebih kurang 2.172,50 m² dengan 59 petak toko, 140 los meja batu, 32 los ikan, dan 16 los daging/ayam.¹⁰ Pasar Nanggalo memiliki 1 buah konteiner sampah yang berfungsi sebagai Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan diletakkan di depan pasar. Memiliki 3 orang petugas kebersihan yang bekerja 2 shift, shift 1 selesai bekerja pada pukul 07.00 WIB dan shift 2 mulai bekerja pada pukul 15.00 WIB.

Pasar Nanggalo memegang peranan penting dalam membantu memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga akan memerlukan langkah-langkah pengelolaan dan pemberdayaan yang baik, dengan maksud menjadi pasar yang tertib, teratur, aman,

bersih dan sehat, mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sehingga bisa menjadi penggerak roda perekonomian daerah yang sanggup bersaing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern.¹¹

Pewadahan sampah di Pasar Nanggalo terbagi atas 2 jenis, yaitu wadah sampah individual dan wadah sampah komunal. Wadah sampah individual merupakan wadah sampah yang disediakan sendiri oleh pedagang di Pasar Nanggalo untuk menampung sampah sisa berdagang. Sedangkan wadah sampah komunal merupakan 1 buah konteiner ukuran 3 m x 1,2 m x 1,6 m yang terletak di depan pasar dan disediakan oleh Dinas Perdagangan Kota Padang selaku instansi pengelola pasar untuk menampung sampah pasar yang telah dikumpulkan oleh petugas kebersihan pasar.

Penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa sistem pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang meliputi 5 tahap. Tahap-tahap tersebut dimulai dari pewadahan yang dilakukan oleh pedagang, pengumpulan yang dilakukan oleh 3 orang petugas kebersihan pasar menggunakan alat berupa gerobak, pemindahan dan pengangkutan yang dilakukan oleh petugas pengangkut sampah dari Dinas Perdagangan Kota Padang menggunakan truk sampah, serta pembuangan akhir yang dilakukan di TPA Air Dingin Kota Padang.

Pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang dari tahap pengumpulan hingga pembuangan akhir tidak mengalami masalah, karena diserahkan pada petugas yang telah dipekerjakan khusus untuk menangani pengelolaan sampah dan dilengkapi dengan sarana yang mampu menunjang pelaksanaan tugas. Akan tetapi pengelolaan sampah tahap pewadahan mengalami masalah karena pengadaannya diserahkan sepenuhnya pada masing-masing pedagang. Wadah sampah yang disediakan oleh

pedagang kebanyakan berupa wadah terbuka seperti ember, kantong plastik, karung, wadah bekas cat, keranjang sampah, peti dan sebagainya yang belum memenuhi kriteria wadah sampah yang baik, seperti memiliki tutup, tidak mudah rusak dan kedap air serta umumnya tidak cukup besar untuk menampung seluruh sampah yang dihasilkan sehingga tetap ada sampah yang berceceran di lantai, serta kurang sesuai dengan jenis sampah yang dihasilkan.

Pengelolaan sampah pasar bukan hanya menjadi tanggung jawab UPTD pasar dan Dinas Perdagangan selaku instansi pengelola pasar, melainkan juga menjadi tanggung jawab pedagang selaku salah satu pihak yang terlibat dalam menghasilkan sampah di pasar. Sampah pasar bisa berasal dari kemasan barang dagangan, sisa makanan ataupun barang yang sudah rusak, dalam konteks kebersihan lingkungan, pedagang harus memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar tempat mereka berjualan. Oleh karena itu meskipun pedagang telah membayar biaya retribusi pasar, akan tetapi partisipasi aktif dan sukarela dari pedagang melalui tindakan menyediakan wadah sampah sendiri bisa membantu meringankan permasalahan sampah di pasar.¹²

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Skinner (1938) dalam Notoatmodjo (2014) merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Lawrence Green dalam teorinya menyebutkan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor pendukung (*enabling factors*) dan faktor pendorong (*reinforcing factors*).¹³

Faktor predisposisi (*predisposing factors*) yaitu faktor yang mempermudah, mendasari atau memotivasi untuk melakukan suatu tindakan, nilai dan kebutuhan yang dirasakan, atau dengan kata lain faktor ini berhubungan dengan motivasi individu atau kelompok untuk bertindak atas perilaku tertentu. Secara umum, dapat dikatakan faktor predisposisi sebagai pertimbangan-pertimbangan personal dari suatu individu atau kelompok yang memengaruhi terjadinya suatu perilaku. Pertimbangan tersebut dapat mendukung atau menghambat terjadinya perilaku. Termasuk ke dalam faktor predisposisi adalah pengetahuan, sikap, nilai-nilai budaya, kepercayaan, beberapa karakteristik individu seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.¹³

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendengaran dan penglihatan. Pengetahuan yang dimiliki oleh individu merupakan salah satu faktor yang menentukan untuk mencari dan meminta upaya pelayanan kesehatan. Dinyatakan pula bahwa semakin tinggi pengetahuan individu tentang akibat yang ditimbulkan oleh suatu penyakit, maka semakin tinggi upaya pencegahan yang dilakukan.¹³

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Perwujudan sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Newcomb dalam Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan pelaksanaan motif tertentu.¹³

Penelitian Safitri dan Rangkuti (2022), menunjukkan bahwa dari 171 responden, 71,3% responden memiliki tingkat pendidikan yang rendah, 50,3% responden memiliki pengetahuan yang rendah, 57,9% responden memiliki sikap negatif, 66,1% pedagang memiliki perilaku pengelolaan sampah yang tidak baik. Ada hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap dengan perilaku pengelolaan sampah pada pedagang buah dan sayur di Pasar Giwangan Yogyakarta.¹⁴

Penelitian Dina, Hilal, dan Subagiyo (2020), menunjukkan bahwa dari 96 responden, 49% responden memiliki pengetahuan yang baik, 50% responden memiliki sikap yang baik, dan 54,16% responden memiliki sarana yang kurang baik. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan, sikap, dan ketersediaan sarana dengan pengelolaan sampah di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga.¹⁵

Penelitian Astuti, Adisanjaya, dan Indahsari (2019), menunjukkan bahwa dari 185 responden, 65,4% responden memiliki pengetahuan yang cukup baik, 40,5% responden memiliki sikap yang kurang baik, dan 45,9% responden memiliki sarana yang kurang baik. Ada hubungan yang bermakna antara ketersediaan sarana dengan pengelolaan sampah, dan tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan sampah di Pasar tradisional Banjar Adat Mambal Kajian Badung Bali.¹⁶

Berdasarkan pada hasil penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku pedagang dalam pewadahan sampah di pasar. Pedagang dengan tingkat pengetahuan yang tinggi dan sikap yang positif mengenai sampah dan pewadahannya akan dengan

jelas mengetahui dampak buruk yang ditimbulkan dari sampah yang dibiarkan begitu saja tanpa pewadahan yang memadai.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pedagang tentang pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang tahun 2023.
- b. Diketahui distribusi frekuensi sikap pedagang tentang pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang tahun 2023.
- c. Diketahui distribusi frekuensi pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang tahun 2023.
- d. Diketahui hubungan tingkat pengetahuan pedagang dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang tahun 2023.

- e. Diketahui hubungan sikap pedagang dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkait pewadahan sampah yang lebih melibatkan seluruh pihak terutama masyarakat selaku tangan pertama penghasil sampah, dan bisa menjadi bahan perbandingan ataupun rujukan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan, khususnya yang berhubungan dengan pewadahan sampah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pewadahan sampah pasar untuk membangun peran aktif pedagang dalam pewadahan sampah.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang tahun 2023. Penelitian ini dilakukan dengan menguji tingkat pengetahuan dan sikap pedagang di Pasar Nanggalo, kemudian menganalisis apakah tingkat pengetahuan dan sikap tersebut memiliki pengaruh terhadap perilaku pedagang dalam pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sampah

1. Pengertian Sampah

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah membagi sampah menjadi tiga jenis, yaitu:²

- a. Sampah rumah tangga adalah sampah yang berbentuk padat dan berasal dari sisa kegiatan sehari-hari di rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik dan dari proses alam yang berasal dari lingkungan rumah tangga. Sampah ini bersumber dari rumah atau kompleks perumahan.
- b. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang asalnya bukan dari kegiatan rumah tangga dan lingkungan, melainkan dari sumber lain seperti pasar, pusat perdagangan, kantor, sekolah, rumah sakit, rumah makan, hotel, terminal, pelabuhan, industri, taman kota, dan lainnya.
- c. Sampah spesifik adalah sampah rumah tangga atau sampah sejenis sampah rumah tangga yang karena sifat, konsentrasi dan/atau jumlahnya memerlukan penanganan khusus, meliputi sampah yang mengandung B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), sampah akibat bencana, puing bongkaran, sampah yang secara teknologi belum dapat diolah dan sampah yang timbul secara priodik (sampah hasil kerja bakti).

2. Jenis-jenis Sampah

Berdasarkan zat kimia yang terkandung di dalamnya, sampah dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:¹⁷

- a. Sampah Organik, merupakan sampah yang berasal dari alam atau terbentuk secara alami, seperti limbah tanaman dan sisa kotoran hewan. Sampah organik dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu organik basah dan organik kering. Organik basah masih mengandung air dalam sampah, misalnya sampah sayuran, sampah buah-buahan dan sampah tanaman kebun. Sementara itu, sampah organik kering contohnya seperti kertas, kardus, kayu, ranting, dan batang pohon kering.
- b. Sampah Anorganik, merupakan kebalikan dari sampah organik, sampah ini tidak berasal dari makhluk hidup. Prinsip daur ulang (*recycle*) berlaku dalam proses pengolahan sampah anorganik seperti plastik dan logam. Ada beberapa bahan plastik yang hanya bisa didaur ulang 1-2 kali. Namun, pada dasarnya plastik tidak boleh didaur ulang lebih dari 2 kali karena berbahaya bagi kesehatan.
- c. Sampah Bahan Berbahaya dan Beracun, merupakan jenis sampah yang sangat berbahaya bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Pasalnya, beberapa bahan mengandung unsur merkuri yang sangat tinggi, seperti bekas kemasan cat semprot, baterai bekas, bahan insektisida, dan bahan kimia pengawet lainnya.

3. Sumber Sampah

Sampah yang ada di muka bumi bisa berasal dari beberapa sumber berikut:¹⁸

a. Pemukiman penduduk

Sampah di suatu pemukiman biasanya dihasilkan oleh satu atau beberapa keluarga yang tinggal dalam suatu bangunan atau asrama yang terdapat di desa atau di kota. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya sisa makanan dan bahan sisa proses pengolahan makanan atau sampah basah (*garbage*), sampah kering (*rubbish*), abu, atau sampah sisa tumbuhan.

b. Tempat umum dan tempat perdagangan

Tempat umum adalah tempat yang memungkinkan banyak orang berkumpul dan melakukan kegiatan, termasuk juga tempat perdagangan. Jenis sampah yang dihasilkan dari tempat semacam itu dapat berupa sisa-sisa makanan (*garbage*), sampah kering, abu, sisa-sisa bahan bangunan, sampah khusus, dan terkadang sampah berbahaya.

c. Sarana layanan masyarakat milik pemerintah

Sarana layanan masyarakat yang dimaksud di sini, antara lain tempat hiburan dan umum, jalan umum, tempat parkir, tempat layanan kesehatan (misal, rumah sakit dan puskesmas), kompleks militer, gedung pertemuan, pantai tempat berlibur, dan sarana pemerintah yang lain. Tempat ini biasanya menghasilkan sampah khusus dan sampah kering.

d. Industri berat dan ringan

Dalam pengertian ini termasuk industri makanan dan minuman, industri kayu, industri kimia, industri logam, tempat pengolahan air kotor dan

air minum, dan kegiatan industri lainnya, baik yang sifatnya distributif atau memproses bahan mentah saja. Sampah yang dihasilkan dari tempat ini biasanya sampah basah, sampah kering, sisa-sisa bangunan, sampah khusus, dan sampah berbahaya.

e. Pertanian

Sampah dihasilkan dari tanaman atau binatang. Lokasi pertanian seperti kebun, ladang, ataupun sawah menghasilkan sampah berupa bahan-bahan makanan yang telah membusuk, sampah pertanian, pupuk, maupun bahan pembasmi serangga tanaman.

4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Jumlah Sampah

Jumlah sampah ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu:¹⁸

a. Jumlah penduduk

Peningkatan jumlah penduduk akan disertai dengan peningkatan aktivitas, sehingga kapasitas sampah yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan.

b. Pengambilan bahan-bahan yang ada pada sampah untuk digunakan kembali

Metode ini dilakukan karena bahan tersebut masih memiliki nilai ekonomi bagi golongan tertentu. Frekuensi pengambilan dipengaruhi oleh keadaan, jika harganya tinggi, sampah yang tertinggal juga sedikit.

c. Faktor geografis

Lokasi tempat pembuangan apakah di daerah pegunungan, lembah, pantai, atau di dataran rendah.

d. Faktor waktu

Bergantung pada faktor harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Jumlah sampah per hari bervariasi menurut waktu.

e. Faktor sosial ekonomi dan budaya

Contohnya adalah adat istiadat, taraf hidup dan mental masyarakat.

f. Faktor musim

Pada musim hujan, sampah mungkin akan tersangkut di pintu selokan atau penyaringan air limbah.

g. Kebiasaan masyarakat

Contohnya apabila seseorang suka mengonsumsi makanan yang dibungkus menggunakan plastik atau styrofoam, maka akan terjadi peningkatan jumlah sampah plastik atau styrofoam.

h. Kemajuan teknologi

Akibat kemajuan teknologi, jumlah sampah dapat mengalami peningkatan. Contohnya seperti plastik, kardus, rongsokan barang elektronik dan sebagainya.

i. Jenis sampah

Makin maju tingkat kebudayaan suatu masyarakat, semakin kompleks pula macam dan jenis sampah yang dihasilkan.

5. Pengaruh Sampah terhadap Lingkungan

Cairan rembesan sampah yang masuk ke dalam drainase atau sungai akan mencemari air. Berbagai organisme termasuk ikan dapat mati sehingga beberapa spesies akan lenyap, hal ini mengakibatkan berubahnya ekosistem perairan

biologis. Penguraian sampah yang di buang kedalam air akan menghasilkan asam organik dan gas cair organik, seperti metana. Selain berbau kurang sedap, gas ini pada konsentrasi tinggi dapat meledak.¹⁹

6. Pengaruh Sampah terhadap Kesehatan

Lokasi dan pengelolaan sampah yang kurang memadai (pembuangan sampah yang tidak terkontrol) merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti lalat dan anjing yang dapat menjangkitkan penyakit. Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur dengan air minum. Penyakit demam berdarah (*Haemorrhagic fever*) dapat juga meningkat dengan cepat di daerah yang pengelolaan sampahnya kurang memadai.
- b. Penyakit jamur dapat juga menyebar (misalnya jamur kulit).
- c. Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan. Salah satu contohnya adalah suatu penyakit yang dijangkitkan oleh cacing pita (*Taenia*). Cacing ini sebelumnya masuk ke dalam saluran pencernaan hewan ternak melalui makanannya yang berupa sisa-sisa makanan/sampah.

B. Pasar

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa menyebutkan bahwa pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan

pengembangan ekonomi masyarakat. Seiring perkembangan zaman, pasar kini terbagi atas 2 jenis, yaitu pasar tradisional atau pasar rakyat dan pasar modern.⁵

Pasar tradisional atau pasar rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan badan usaha milik daerah, dapat berupa toko atau kios, los dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar.²⁰ Pasar modern adalah pasar yang pengelolaannya dilakukan secara modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen.²¹

Meskipun memiliki perbedaan terkait dengan pengelolaan dan kepemilikan investasi, akan tetapi baik pasar modern maupun pasar tradisional memiliki peran yang sama dalam aspek ekonomi dan tempat bertransaksi dalam kehidupan masyarakat. Pengelolaan pasar tradisional melibatkan berbagai pihak satuan kerja di pemerintah daerah dengan status kepemilikan sewa kios atau los, sementara untuk pasar modern sebaliknya, pengelolaan dikuasai oleh investor, dan kepemilikan ada beberapa ragam mulai dari milik privat maupun kerjasama dengan pemerintah.²¹

C. Pewadahan Sampah

Pewadahan sampah adalah suatu aktivitas yang menampung sampah sementara dalam suatu wadah individual atau komunal dari sumber sampah. Pola pewadahan individual dan komunal digunakan untuk menghindari terjadinya sampah berserakan sehingga mengganggu lingkungan dari kesehatan, kebersihan dan estetika. Selanjutnya dapat memudahkan proses pengumpulan sampah dan tidak membahayakan petugas

pengumpulan sampah, baik petugas kota maupun dari lingkungan setempat. Persyaratan bahan untuk pewadahan sampah adalah sebagai berikut:³

1. Tidak mudah rusak dan kedap air, kecuali kantong plastik atau kertas.
2. Mudah untuk diperbaiki.
3. Ekonomis, mudah diperoleh atau dibuat oleh masyarakat.
4. Mudah dan cepat dikosongkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, persyaratan tempat sampah adalah sebagai berikut:

- a. Tempat sampah dipisah berdasarkan jenisnya (sampah basah dan sampah kering).
- b. Tempat sampah kedap air.
- c. Tempat sampah tidak mudah berkarat.
- d. Tempat sampah memiliki tutup.
- e. Tempat sampah mudah dibersihkan.
- f. Tempat sampah mudah diangkat.

D. Perilaku

1. Pengertian perilaku

Istilah perilaku kesehatan sudah dikenal di Indonesia sejak lama dan berkembang sangat pesat dalam 20 tahun terakhir, terutama di bidang kesehatan masyarakat. Perilaku kesehatan didefinisikan sebagai suatu respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit, penyakit, sistem pelayanan kesehatan, lingkungan, dan sebagainya.²³

Perilaku dari pandangan biologis merupakan suatu kegiatan atau aktifitas organisme yang bersangkutan. Perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktifitas dari manusia itu sendiri, oleh sebab itu, perilaku manusia itu mempunyai pandangan yang sangat luas, mencakup berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian, dan sebagainya.

2. Domain perilaku

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi jika seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Berikut tingkatan pengetahuan.²³

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari seluruh badan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Untuk mengukur bahwa seseorang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya

2) Memahami (*Comperehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar, orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang telah dipelajari.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya, aplikasi ini diartikan dapat sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan, dan kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisa ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti: menggambarkan, membedakan, dan mengelompokkan.

5) Sintesa (*Synthesis*)

Sintesa adalah suatu kemampuan untuk melakukan atau menggabungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, dengan kata lain sintesa adalah suatu kemampuan untuk menyusun formasi baru dari informasi-informasi yang ada, misalnya: dapat

menyusun, dapat menggunakan, dapat meringkaskan, dapat menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada.

b. Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Beberapa batasan lain tentang sikap ini dapat dikutipkan sebagai berikut:²³

"An individual's social attitude is a syndrome of response consistency with regard to social object" (Campbell, 1950).

"Attitude entails an existing predisposition to response to social objects which in interaction with situational and other dispositional variables, guides and direct the overt behavior of the individual" (Cardno, 1955).

Dari batasan-batasan di atas dapat disimpulkan bahwa perwujudan sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Newcomb, salah seorang ahli psikologis sosial menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan

pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.²³

1) Tingkat sikap

Seperti halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan.

a) Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek), misalnya sikap orang terhadap sampah dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang itu terhadap ceramah-ceramah tentang sampah.

b) Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, adalah berarti bahwa orang menerima ide tersebut.

c) Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga, misalnya seorang ibu yang mengajak ibu yang lain

(tetangganya, saudaranya, dan sebagainya) untuk pergi menimbangkan anaknya ke posyandu, atau mendiskusikan tentang gizi, adalah suatu bukti bahwa si ibu tersebut telah mempunyai sikap positif terhadap gizi anak.

d) Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi. Misalnya, seorang ibu mau menjadi akseptor KB, meskipun mendapat tantangan dari mertua atau orang tuanya sendiri.

2) Komponen pokok sikap

a) Kepercayaan (keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu objek, merupakan keyakinan, pendapat atau pemikiran seseorang terhadap suatu objek.

b) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek Merupakan penilaian (terkandung di dalamnya emosi) orang tersebut terhadap objek.

c) Kecenderungan untuk bertindak (*tend of behave*). Sikap merupakan komponen yang mendahului tindakan atau perilaku terbuka. Sikap adalah merupakan anjang-ancang untuk bertindak atau berperilaku terbuka (tindakan). Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*).

c. Tindakan

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*). Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Sikap ibu yang positif terhadap imunisasi harus mendapat konfirmasi dari suaminya, dan ada fasilitas imunisasi yang mudah dicapai, agar ibu tersebut mengimunisasikan anaknya. Disamping faktor fasilitas, juga diperlukan faktor dukungan (*support*) dari pihak lain, misalnya dari suami atau istri, orang tua atau mertua, dan lain-lain. Praktik ini mempunyai beberapa tingkatan:²³

- 1) Respons terpimpin (*guided response*), dapat dilakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh merupakan indikator praktik tingkat pertama. Misalnya, seorang ibu dapat memasak sayur dengan benar, mulai dari cara mencuci dan memotong-motongnya, lamanya memasak, menutup pancinya, dan sebagainya.
- 2) Mekanisme (*mekanism*), apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan, maka ia sudah mencapai praktik tingkat kedua. Misalnya, seorang ibu yang sudah mengimunisasikan bayinya pada umur-umur tertentu, tanpa menunggu perintah atau ajakan orang lain. Ibu yang sudah terbiasa memasak air hingga mendidih dan memasak

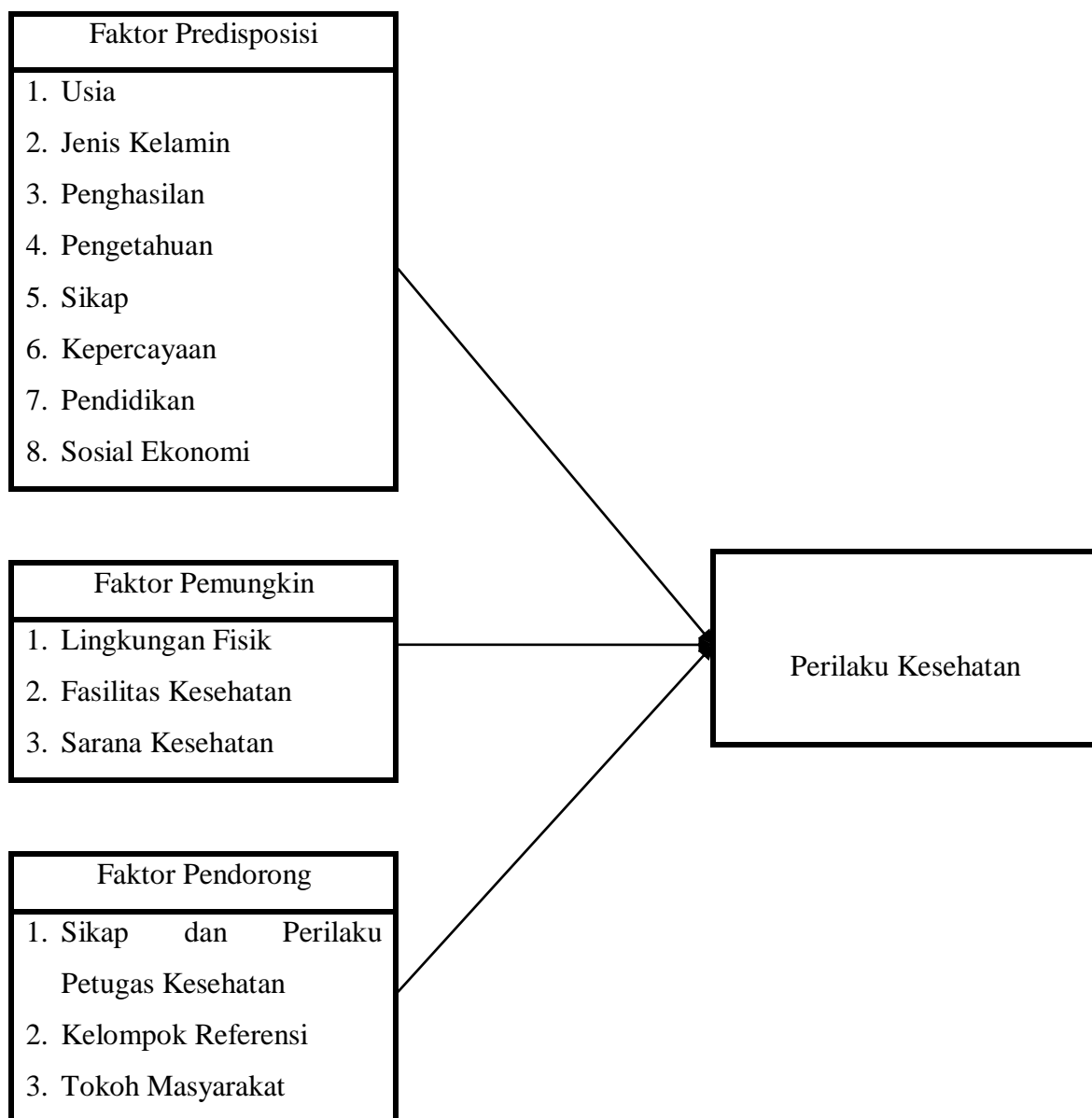
sayur hingga matang. Ibu yang sudah terbiasa menyiapkan sarapan buat anaknya dan anaknya harus mengkonsumsi sarapan di pagi hari.

- 3) Adopsi (*adoption*). Adopsi adalah suatu praktik atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya, tindakan itu sudah dimotifikasikannya tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut. Misalnya ibu dapat memilih dan memasak makanan yang bergizi tinggi berdasarkan bahan-bahan yang murah dan sederhana.

E. Kerangka Teori

Berdasarkan dasar teori yang telah diuraikan, maka dikembangkan suatu kerangka teori menurut L.Green (1980) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2010), yaitu:

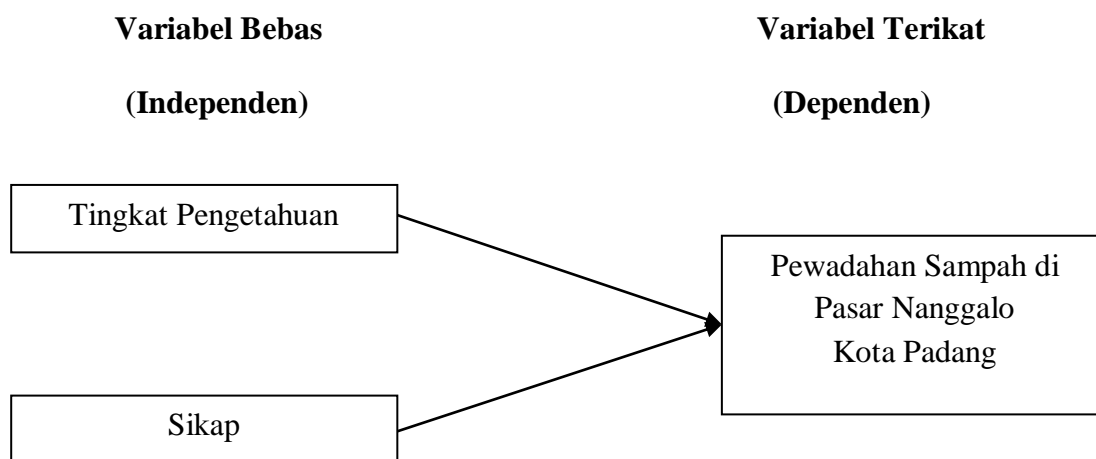
Gambar 2.1 Kerangka Teori



F. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori, variabel yang diduga memiliki hubungan dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang, yang dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini:

Gambar 2.2 Kerangka Konsep



G. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan dugaan mengenai hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena yang kompleks, oleh karena itu hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.²⁴

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023, dan yang menjadi variabel bebas (independen) adalah tingkat pengetahuan dan sikap, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan pedagang dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023.
2. Ada hubungan antara sikap pedagang dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023.

H. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui pedagang di PasarNanggalo Kota Padang mengenai sampah dan pewadahan sampah, meliputi pengertian sampah, jenis-jenis sampah, kriteria wadah sampah yang memenuhi syarat, dan lama penyimpanan sampah	Wawancara	Kuesioner	1 = Tinggi, jika jumlah skor \geq median (6) 0 = Rendah, jika jumlah skor $<$ median (6)	Ordinal
Sikap	Reaksi atau respon pedagang terhadap pewadahan sampah, meliputi: penyediaan wadah sampah yang sesuai syarat dan mampu menampung seluruh sampah yang dihasilkan	Wawancara	Kuesioner	1 = Positif, jika jumlah skor \geq median (6) 0 = Negatif, jika jumlah skor $<$ median (6) SS = 3 S = 2 TS = 1 STS = 0	Ordinal

Pewadahan sampah	Perilaku pewadahan sampah oleh pedagang seperti memberikan wadah terpisah untuk sampah organik dan anorganik, menyediakan wadah sampah yang dalam keadaan baik (tidak rusak atau tidak bolong dan tidak berkarat), tidak ada rembesan air dari dalam wadah sampah, wadah sampah dalam keadaan tertutup dan bersih sebelum digunakan, pengosongan wadah sampah dilakukan secepatnya (maksimal 3 hari)	Observasi	Lembar Observasi	1 = Memenuhi syarat, jika jumlah skor \geq median (6) 0 = Tidak memenuhi syarat, jika jumlah skor $<$ median (6)	Ordinal
------------------	--	-----------	------------------	---	---------

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode survei analitik dan rancangan *cross sectional*. Penelitian dengan metode survei analitik dan rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari hubungan antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Mei – 13 Mei 2023 dan bertempat di Pasar Nanggalo Kota Padang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu pedagang yang berjualan di toko dan los di Pasar Nanggalo Kota Padang dan tercatat dalam Database Sarana Perdagangan UPTD Pasar Nanggalo, yaitu sebanyak 164 pedagang, dengan pembagian 49 pedagang di toko, 78 pedagang di los meja batu, 21 pedagang di los ikan, 6 pedagang di los daging, dan 10 pedagang di los ayam.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau yang mewakili dari populasi yang akan diteliti.

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{164}{1+(164 \times (0,05)^2)} \\
 &= \frac{164}{1+0,41} \\
 &= 117 \text{ pedagang}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (5%)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan jumlah sampel sebanyak 117 pedagang.

a. Proporsi sampel

Pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang yang akan diteliti terdiri dari pedagang di toko, pedagang di meja batu, pedagang di los ikan, pedagang di los daging, dan pedagang di los ayam. Jumlah pembagian sampel untuk masing-masing jenis dihitung menggunakan rumus:

$$n = \frac{X}{N} \times N1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diinginkan setiap bagian

N = Jumlah seluruh populasi pedagang

X = Jumlah populasi pada setiap bagian

N_1 = Sampel berdasarkan rumus

1) Sampel Pedagang di Toko

$$n = \frac{49}{164} \times 117$$
$$= 33 \text{ pedagang}$$

2) Sampel Pedagang di Los Meja Batu

$$n = \frac{78}{164} \times 117$$
$$= 55 \text{ pedagang}$$

3) Sampel Pedagang di Los Ikan

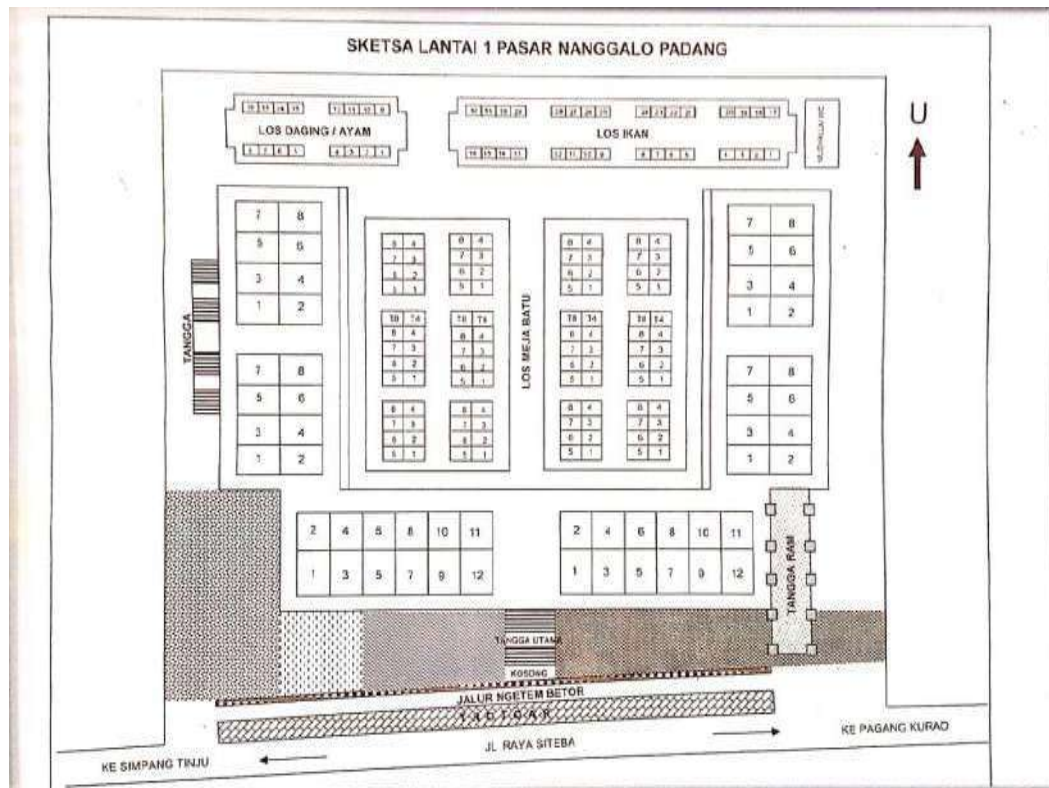
$$n = \frac{21}{164} \times 117$$
$$= 17 \text{ pedagang}$$

4) Sampel Pedagang di Los Daging

$$n = \frac{6}{165} \times 117$$
$$= 4 \text{ pedagang}$$

5) Sampel Pedagang di Los Ayam

$$n = \frac{10}{164} \times 117$$
$$= 8 \text{ pedagang}$$



Gambar 3.1 Sketsa Denah Pasar Nanggalo Kota Padang

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Bagian	Populasi	Sampel
1.	Toko	49	33
2.	Meja Batu	78	55
3.	Ikan	21	17
4.	Daging	6	4
5.	Ayam	10	8
	Total	164	117

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Pengambilan sampel secara *simple random sampling* dilakukan dengan sistem undian dan mempertimbangkan bahwa setiap pedagang memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Cara penentuan sampel:

- 1) Menulis nama pedagang dalam kertas-kertas kecil.
- 2) Kertas-kertas kecil yang sudah diberi nama kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam wadah.
- 3) Wadah kemudian dikocok sehingga letak kertas dalam wadah berubah.
- 4) Peneliti kemudian mengambil satu buah kertas dan mencatat nama yang terpilih.
- 5) Kertas yang diambil sebelumnya kemudian digulung dan dimasukkan kembali ke dalam wadah.
- 6) Wadah kembali dikocok dan satu kertas dikeluarkan lagi.
- 7) Begitu seterusnya sampai nama-nama yang terpilih mencukupi jumlah sampel yang dibutuhkan.
- 8) Apabila dalam proses pengambilan didapatkan nama yang sama, maka kertas tersebut dikembalikan dalam wadah dan pengundian dilanjutkan.

c. Kriteria sampel penelitian

1) Kriteria inklusi

Pedagang yang berjualan secara konstan di Pasar Nanggalo Kota Padang dan memiliki tempat sampah.

2) Kriteria eksklusi

- a) Pedagang yang tidak bersedia menjadi responden.
- b) Pedagang yang usahanya tidak buka setelah dikunjungi 3 kali.

- c) Pedagang yang tidak aktif berjualan di Pasar Nanggalo.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi terhadap pedagang di Pasar Nanggalo Kota Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari UPTD Pasar Nanggalo Kota Padang.

E. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang.

F. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah terlebih dahulu secara manual dengan cara mengecek kelengkapan data (*editing*), *coding*, *tabulating*, dan *cleaning*.

1. *Editing*, yaitu memeriksa kembali data yang terkumpul untuk mengecek kelengkapan dan kebenaran data.
2. *Coding*, yaitu proses membenarkan atau menyelesaikan hal-hal yang salah atau kurang jelas.
3. *Tabulating*, yaitu proses penyusunan data atau pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

4. *Cleaning*, yaitu proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, sehingga selanjutnya bisa dilakukan pembetulan atau koreksi.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisis ini dihasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel, yaitu tingkat pengetahuan, sikap dan pewadahan sampah.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis secara simultan dari dua variabel, yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen (tingkat pengetahuan dan sikap) memiliki hubungan dengan variabel dependen (pewadahan sampah). Analisis bivariat dilakukan dengan menguji variabel independen dan variabel dependen menggunakan uji statistic *Chi Square* (χ^2) dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hubungan dikatakan bermakna apabila $p < 0,05$.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Karakteristik Responden

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pasar Nanggalo yang berdiri sejak tahun 1986 dan beralamat di Jl. Raya Siteba No.18, Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo. Berada di bawah pengawasan Dinas Perdagangan Kota Padang. Pasar Nanggalo memiliki luas bangunan lebih kurang 2.172,50 m² dengan 59 petak toko, 140 meja batu, 32 los ikan, dan 16 los daging/ayam. Pasar Nanggalo memiliki 1 buah konteiner sampah yang berfungsi sebagai Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan diletakkan di depan pasar. Memiliki 3 orang petugas kebersihan yang bekerja 2 shift, shift 1 selesai bekerja pada pukul 07.00 WIB dan shift 2 mulai bekerja pada pukul 15.00 WIB.

Sistem pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang meliputi 5 tahap. Tahap-tahap tersebut dimulai dari pewadahan yang dilakukan oleh pedagang, pengumpulan yang dilakukan oleh 3 orang petugas kebersihan pasar menggunakan alat berupa gerobak, pemindahan dan pengangkutan yang dilakukan oleh petugas pengangkut sampah dari Dinas Perdagangan Kota Padang menggunakan truk sampah, serta pembuangan akhir yang dilakukan di TPA Air Dingin Kota Padang.

2. Karakteristik Responden

a. Distribusi Frekuensi Umur Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden dalam Penelitian Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023

No	Umur	f	%
1.	25-32	5	4,3
2.	33-40	17	14,5
3.	41-49	31	26,5
4.	50-58	33	28,2
5.	59-67	26	22,2
6.	≥ 68	5	4,3
	Total	117	100

Pada tabel 4.1 dapat diketahui dari 117 pedagang yang berpartisipasi sebagai responden, sebagian besar berumur 50-58 tahun, dengan frekuensi sebanyak 33 orang (28,2%).

b. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden dalam Penelitian Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023

No	Jenis Kelamin	f	%
1.	Laki-laki	55	47
2.	Perempuan	62	53
	Total	117	100

Pada tabel 4.2 dapat diketahui dari 117 pedagang yang berpartisipasi sebagai responden, sebagian besar memiliki jenis kelamin perempuan, dengan frekuensi sebanyak 62 orang (53%)

c. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden dalam Penelitian Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023

No	Pendidikan	f	%
1.	Tidak Sekolah	2	1,7
2.	SD	8	6,8
3.	SMP	35	29,9
4.	SMA	63	53,8
5.	Diploma/Sarjana	9	7,7
	Total	117	100

Pada tabel 4.3 dapat diketahui dari 117 pedagang yang berpartisipasi sebagai responden, tingkat pendidikan sebagian besar adalah SMA, dengan frekuensi sebanyak 63 orang (53,8%).

B. Hasil

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden dalam Penelitian Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1.	Rendah	55	47
2.	Tinggi	62	53
	Total	117	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui tingkat pengetahuan 117 pedagang yang berpartisipasi dalam penelitian mengenai pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang tahun 2023, sebagian besar berpengetahuan tinggi, yaitu sebanyak 62 orang (53%).

b. Distribusi Frekuensi Sikap Responden

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sikap Responden dalam Penelitian Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023

No	Sikap	f	%
1.	Negatif	54	46,2
2.	Positif	63	53,8
	Total	117	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui sikap 117 pedagang yang berpartisipasi dalam penelitian mengenai pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang tahun 2023, sebagian besar memiliki sikap positif, yaitu sebanyak 63 orang (53,8%).

c. Distribusi Frekuensi Pewadahan Sampah

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pewadahan Sampah Milik Responden dalam Penelitian di Pasar Nanggalo Kota Padang tahun 2023

No	Pewadahan Sampah	f	%
1.	Tidak Memenuhi Syarat	59	50,4
2.	Memenuhi Syarat	58	49,6
	Total	117	100

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui pewadahan sampah yang dilakukan oleh 117 pedagang yang berpartisipasi dalam penelitian mengenai pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang tahun 2023, sebagian besar tidak memenuhi syarat, yaitu sebanyak 59 orang (50,4%).

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Pedagang dengan Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang

Tabel 4.7 Hubungan Tingkat Pengetahuan Pedagang dengan Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang tahun 2023

Tingkat Pengetahuan	Pewadahan Sampah						P Value
	TMS		MS		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Rendah	47	85,5	8	14,5	55	100	0,000
Tinggi	12	19,4	50	80,6	62	100	
Total	59	50,4	58	49,6	117	100	

Berdasarkan tabel 4.7 hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan pedagang dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pedagang dengan tingkat pengetahuan yang tinggi dan pewadahan sampah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 12 orang (19,4%), sedangkan pedagang dengan tingkat pengetahuan yang tinggi dan pewadahan sampah yang memenuhi syarat sebanyak 50 orang (80,6%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan pedagang dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang.

b. Hubungan Sikap Pedagang dengan Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang

Tabel 4.8 Hubungan Sikap Pedagang dengan Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang tahun 2023

Sikap	Pewadahan Sampah						P Value
	TMS		MS		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Negatif	43	79,6	11	20,4	54	100	0,000
Positif	16	25,4	47	74,6	63	100	
Total	59	50,4	58	49,6	117	100	

Berdasarkan tabel 4.8 hasil analisis hubungan antara sikap pedagang dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pedagang dengan sikap positif dan pewadahan sampah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 16 orang (25,4%), sedangkan pedagang dengan sikap positif dan pewadahan sampah yang memenuhi syarat sebanyak 47 orang (74,6%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara sikap pedagang dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang.

C. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan pedagang dalam pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang, diperoleh hasil dari 117 pedagang yang berpartisipasi sebagai responden, 55 orang (47%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah dan 62 orang (53%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang didapat Safitri dan Rangkuti di Pasar Giwangan Yogyakarta tahun 2022 yang menyatakan dari 171 pedagang, 86 orang (50,3%) memiliki pengetahuan yang tidak baik dan 85 orang (49,7%) memiliki pengetahuan yang baik. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapat oleh Dina, Hilal dan Subagiyo di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga tahun 2020 yang menyatakan dari 96 pedagang, 49 orang (59%) memiliki pengetahuan yang baik, 40 orang (33%) memiliki pengetahuan yang cukup baik, dan 8 orang (8%) memiliki pengetahuan yang kurang baik..

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan pedagang berada pada kategori tinggi. Berdasarkan pada teori domain perilaku yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi jika seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, dimana indera tersebut meliputi penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.²³ Maka peneliti menilai tingginya tingkat pengetahuan pedagang mengenai sampah dan pewadahan sampah disebabkan karena pedagang sudah melihat dan mendengar lebih banyak informasi mengenai sampah dan pewadahan sampah.

Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa, pertanyaan yang paling banyak dijawab dengan benar oleh responden, adalah pertanyaan mengenai pengertian sampah, yang dijawab dengan benar oleh 92 responden (78,6%) dan pertanyaan mengenai pupuk kompos, yang dijawab dengan benar oleh 90

responden (76,9%). Sedangkan pertanyaan yang paling banyak dijawab dengan salah oleh responden, adalah pertanyaan mengenai sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), yang dijawab dengan salah oleh 82 responden (70,1%) dan pertanyaan mengenai pewadahan sampah sesuai jenisnya, yang dijawab dengan salah oleh 89 responden (76,1%).

Untuk mengatasi beberapa pengetahuan yang masih kurang, perlu dilakukan pemberian edukasi dan penyebaran serta penempelan media informasi yang berkaitan dengan sampah dan pengelolaan sampah oleh instansi terkait, seperti Dinas Perdagangan Kota Padang dan UPTD Pasar Nanggalo yang bertanggung jawab dalam mengelola Pasar Nanggalo Kota Padang. Dengan diadakannya pemberian edukasi dan penyebaran serta penempelan media informasi, diharapkan pedagang akan memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi berkaitan dengan sampah dan pengelolaan sampah.

b. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan, sikap pedagang dalam pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang, diperoleh hasil dari 117 pedagang yang berpartisipasi sebagai responden, 54 orang (46,2%) memiliki sikap yang negatif dan 63 orang (53,8%) memiliki sikap yang positif.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang didapat Safitri dan Rangkuti di Pasar Giwangan Yogyakarta tahun 2022 yang menyatakan dari 171 pedagang, 99 orang (57,9%) memiliki sikap yang tidak baik dan 72 orang (42,1%) memiliki sikap yang baik. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapat oleh Dina, Hilal dan Subagiyo di Pasar Segamas

Kabupaten Purbalingga tahun 2020 yang menyatakan dari 96 pedagang, 48 orang (50%) memiliki sikap yang baik, 42 orang (44%) memiliki sikap yang cukup baik, dan 6 orang (6%) memiliki sikap yang kurang baik.

Hasil penelitian ini menyatakan sebagian besar sikap pedagang berada pada kategori positif. Sarwono (1977) memaparkan sikap secara umum dapat dirumuskan sebagai kecenderungan untuk merespon (secara positif atau negatif) terhadap orang, objek, atau situasi tertentu. Sikap tidaklah sama dengan perilaku dan perilaku tidak selalu mencerminkan sikap, sebab seringkali terjadi seseorang memperlihatkan tindakan yang bertentangan dengan sikapnya.²³

Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa, pernyataan yang paling banyak mendapat jawaban setuju dari responden, adalah pernyataan mengenai keharusan pedagang menyediakan wadah sampah sendiri, yang dijawab setuju oleh 97 responden (82,9%) dan pernyataan mengenai keharusan pedagang menyediakan wadah sampah yang bisa menampung seluruh sampah yang dihasilkan, yang dijawab setuju oleh 92 responden (78,6%). Sedangkan pernyataan yang paling banyak mendapat jawaban tidak setuju dari responden adalah pernyataan mengenai keharusan pedagang menyediakan wadah sampah yang tidak mudah rusak, yang dijawab tidak setuju oleh 97 responden (82,9%) dan pernyataan mengenai keharusan pedagang menyediakan wadah sampah yang tidak mudah berkarat, yang dijawab tidak setuju oleh 71 responden (60,7%).

Alasan mengapa sebagian pedagang tidak setuju pada beberapa pernyataan yang diajukan adalah karena sebagian besar pedagang menggunakan wadah sampah sekali pakai yang akan langsung dibuang setelah penuh, sehingga penyediaan wadah sampah dinilai tidak perlu terlalu mempertimbangkan kekuatan dan daya tahan wadah sampah tersebut. Untuk mengatasi sikap negatif tersebut, perlu dilakukan penyuluhan mengenai manfaat penyediaan wadah sampah yang baik, dan mengapa menyediakan wadah sampah yang memenuhi syarat merupakan hal yang penting. Melalui penyuluhan ini, diharapkan akan ada peningkatan sikap pedagang ke arah yang lebih baik.

c. Pewadahan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan, pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang, diperoleh hasil dari 117 pedagang yang berpartisipasi sebagai responden, 59 orang (50,4%) melakukan pewadahan sampah yang tidak memenuhi syarat dan 58 orang (49,6%) melakukan pewadahan sampah yang memenuhi syarat.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang didapat oleh Astuti, Adisanjaya dan Indahsari di Pasar Tradisional Banjar Adat Mambal Kajanan Badung Bali tahun 2019 yang menyatakan dari 185 pedagang, 76 orang (41,1%) memiliki partisipasi pengelolaan sampah yang baik, 79 orang (42,7%) memiliki partisipasi pengelolaan sampah yang cukup baik, dan 30 orang (16,2%) memiliki partisipasi pengelolaan sampah yang kurang baik. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapat Safitri

dan Rangkuti di Pasar Giwangan Yogyakarta tahun 2022 yang menyatakan dari 171 pedagang, 113 orang (66,1%) memiliki perilaku pengelolaan sampah yang tidak baik dan 58 orang (33,9%) memiliki perilaku pengelolaan sampah yang baik.

Penelitian pada pewadahan sampah yang dilakukan oleh pedagang, menemukan bahwa kriteria yang paling banyak dipenuhi oleh pedagang adalah perilaku mengosongkan wadah sampah secepatnya (maksimal dalam 3 hari) dan penyediaan wadah sampah yang mudah diangkat, yang sudah dilakukan oleh 103 responden (88%). Sedangkan kriteria yang paling banyak tidak terpenuhi adalah pemisahan wadah pada sampah organik dan anorganik, yang tidak dilakukan oleh 117 responden (100%) dan perilaku menutup wadah sampah yang tidak dilakukan oleh 81 responden (69,2%).

Penyediaan wadah sampah perlu memperhatikan jenis dan karakteristik sampah yang dihasilkan. Apabila sampah yang dihasilkan merupakan sampah basah yang berbau dan berair, maka penting sekali untuk menyediakan wadah sampah yang kedap air dan menggunakan penutup, sehingga tidak akan ada air yang merembes dari sampah dan mencemari tanah, serta bau dari sampah tersebut tidak akan mengundang keberadaan vektor penyakit seperti lalat, nyamuk dan kecoak. Sedangkan apabila wadah sampah yang dihasilkan merupakan sampah kering yang tidak berbau dan tidak berair, maka kriteria penyediaan wadah sampah bisa lebih longgar tapi tetap harus bisa menampung seluruh sampah sehingga tidak ada sampah yang berceceran keluar dari wadah sampah.

Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah perilaku pewadahan sampah ini bisa melalui pengadaan penyuluhan atau pemberian edukasi mengenai manfaat melakukan pewadahan sampah yang baik. Melalui pemberian penyuluhan atau edukasi ini, diharapkan pedagang akan lebih terdorong untuk melakukan pewadahan sampah yang lebih baik.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Pedagang dengan Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* antara tingkat pengetahuan pedagang dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang, diperoleh hasil $p=0,000$ yang artinya $p<0,05$, hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan pedagang dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa frekuensi pedagang dengan pewadahan sampah yang memenuhi syarat lebih tinggi pada pedagang dengan tingkat pengetahuan yang tinggi, yaitu sebesar 80,6% dibandingkan dengan yang berpengetahuan rendah, yaitu sebesar 14,5%.

Ross (1960) dalam Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa ada tiga prakondisi tumbuhnya partisipasi, salah satunya adalah memiliki pengetahuan yang luas dan latar belakang yang memadai, sehingga dapat mengidentifikasi masalah, prioritas masalah, dan melihat permasalahan.²⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapat oleh Dina, Hilal dan Subagiyo (2020) yang menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pedagang dalam pengelolaan

sampah di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga. Dan, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang didapat oleh Safitri dan Rangkuti (2022) yang menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Giwangan Yogyakarta. Serta sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa seseorang melakukan perilaku atau tindakan disebabkan karena adanya pengetahuan dan sikap yang dimilikinya. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain untuk terbentuknya praktek atau tindakan seseorang salah satu unsur yang diperlukan agar dapat berbuat sesuatu dapat dikerjakan dengan terus menerus, maka diperlukan pengetahuan yang positif tentang apa yang harus dikerjakan, dengan kata lain perilaku atau tindakan yang dilandasi dengan pengetahuan akan lebih lama bertahan dibanding dengan tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan.²⁵ Tingkat pengetahuan seseorang memengaruhi tindakan individu, semakin tinggi pengetahuan seseorang semakin tinggi kesadaran untuk berperan serta.

b. Hubungan Sikap Pedagang dengan Pewardahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* antara sikap pedagang dengan pewardahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang, diperoleh hasil $p=0,000$ yang artinya $p<0,05$, hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sikap pedagang dengan pewardahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa frekuensi pedagang dengan perilaku pewardahan sampah yang memenuhi syarat lebih tinggi pada pedagang

dengan sikap positif, yaitu sebesar 74,6% dibandingkan dengan yang memiliki sikap negatif, yaitu sebesar 20,4%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapat oleh Dina, Hilal dan Subagiyo (2020) yang menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga. Dan, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang didapat oleh Safitri dan Rangkuti (2022) yang menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Giwangan Yogyakarta.

Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Newcomb dalam Notoatmodjo (2014), salah seorang ahli psikologis sosial menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.²³

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan pewadahan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang tahun 2023, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh tingkat pengetahuan pedagang dalam pewadahan sampah dapat dikategorikan tinggi dengan persentase 53%.
2. Lebih dari separuh sikap pedagang dalam pewadahan sampah dapat dikategorikan positif dengan persentase 53,8%.
3. Lebih dari separuh pewadahan sampah oleh pedagang dapat dikategorikan tidak memenuhi syarat dengan persentase 50,4%.
4. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan pedagang dengan pewadahan sampah, diketahui melalui uji statistik yang memperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,005$)
5. Ada hubungan yang bermakna antara sikap pedagang dengan pewadahan sampah, diketahui melalui uji statistik yang memperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,005$)

B. Saran

1. Institusi

- a. Sebaiknya Dinas Perdagangan Kota Padang dan UPTD Pasar Nanggalo selaku pengurus Pasar Nanggalo membuat peraturan yang lebih jelas mengenai penyediaan wadah sampah oleh pedagang.
- b. Sebaiknya Dinas Perdagangan Kota Padang dan UPTD Pasar Nanggalo memasang media informasi terkait sampah dan pewadahan sampah sehingga pedagang lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam penyediaan wadah sampah yang memenuhi syarat.

2. Pedagang

- a. Sebaiknya pedagang lebih mau mencari tahu informasi-informasi berkaitan dengan sampah dan pengelolaan sampah.
- b. Sebaiknya pedagang lebih menunjukkan partisipasi dalam hal pengelolaan sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang.
- c. Sebaiknya dalam menyediakan wadah sampah, pedagang menyesuaikan dengan jenis sampah yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. *Sekretariat Negara Republik Indonesia* **1**, 163 (2009).
2. Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. *Sekretariat Negara Republik Indonesia* **1**, 2 (2008).
3. Armus, R. *et al.* 2022. *Pengelolaan Sampah Padat*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
4. Aliyah, I. 2020. *Pasar Tradisional: Kebertahanan Pasar Dalam Konstelasi Kota*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
5. Kementerian Dalam Negeri. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar Desa*. **1** (2007).
6. Zulkarnaini & Saam, Z. Faktor-Faktor Penentu Tingkat Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Pagi Arengka Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Lingkungan* **3**, 1–11 (2009).
7. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2022. *Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2022*. Padang: BPS Provinsi Sumatera Barat.
8. SIPSN. SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. <https://sipsn.menlhk.go.id/> (2021).
9. TPA Air Dingin Padang. 2022. Data Timbangan Sampah Pasar Kota Padang. *Tidak dipublikasikan*.
10. Dinas Perdagangan Kota Padang. 2023. *Database Sarana Perdagangan UPTD Pasar Nanggalo 2023*. Padang: Dinas Perdagangan Kota Padang.
11. Kementerian Dalam Negeri. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional*. **1** (2012).
12. Ali, M. & Christiawan, P. I. Tingkat Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional Di Kota Singaraja. *Jurnal Pendidikan Geografi*. **7**, 1-7 (2019).
13. Pakpahan, M. *et al.* 2021. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Medan:Yayasan Kita Menulis.
14. Safitri, M. E. & Rangkuti, A. F. Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Dan

- Sikap Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Pedagang Buah Dan Sayur Di Pasar Giwangan Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* (2019).
15. Dina, L., Hilal, N. & Subagiyo, A. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga. *Buletin Keslingmas* **39** (2020).
 16. Astuti, W., Adisanjaya, N. & Indahsari, A. Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Tradisional Banjar Adat Mambal Kajanan Badung Bali. *Jurnal Higiene*. **5** (2019).
 17. Mulyono. 2014. *Membuat MOL dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
 18. Sumantri, A. 2015. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta:Kencana.
 19. Chotimah, C. 2020. *Pengelolaan Sampah Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kawasan Destinasi Wisata Pesisir Pantai Selatan Tulungagung*. Jakarta Timur:Akademia Pustaka.
 20. Kementerian Perdagangan. *Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan*. **1** (2021).
 21. Sabatiny, S. & Martini, R. Perkembangan Pasar Tradisional dan Keberadaan Pasar Modern di Kota Palembang. *Jurnal Eksistensi* **7**, 1068–1076 (2018).
 22. Badan Standarisasi Nasional. 1994. *SNI 03-3241-1994: Tentang Tata Cara Pemilihan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah*. Dewan Standarisasi Nasional. Jakarta.
 23. Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
 24. Nasir, Muhith, A. & Ideputri. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan: Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
 25. Notoatmodjo, S. 2010. *Metodolgi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.

LAMPIRAN A

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PEWADAHAN SAMPAH DI PASAR NANGGALO KOTA PADANG TAHUN 2023

A. KETERANGAN WAWANCARA

Nomor Kuesioner :

Tanggal Wawancara :

B. DATA UMUM RESPONDEN

1. Nama :

2. Umur :

3. Jenis Kelamin :

a. Laki-laki

b. Perempuan

4. Pendidikan :

a. Tidak sekolah

b. SD

c. SMP

d. SMA

e. Diploma/Sarjana

C. PENGETAHUAN

Petunjuk pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dengan memberikan ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah benda yang sudah tidak disenangi merupakan pengertian dari sampah?		
2.	Apakah sampah pasar termasuk golongan sampah rumah tangga?		
3.	Apakah sampah non organik dapat diubah menjadi pupuk kompos?		

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
4.	Apakah sampah kaca, logam, dan baterai bekas merupakan sampah biasa yang wadahnya boleh digabung dengan sampah lain?		
5.	Apakah sampah yang tidak diwadahi dengan baik bisa menyebabkan kerusakan lingkungan?		
6.	Apakah sampah yang tidak diwadahi dengan baik bisa menyebabkan masalah kesehatan?		
7.	Apakah wadah sampah yang digunakan harus memiliki tutup?		
8.	Apakah sampah harus dimasukkan dalam wadah berbeda sesuai jenisnya?		
9.	Apakah boleh menyimpan sampah organik dalam wadah lebih dari 3 hari?		
10.	Apakah tempat sampah harus kedap air dan tidak mudah berkarat?		

D. Sikap

Petunjuk pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dengan memberikan ceklis

(√) pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pedagang harus menyediakan wadah sampah sendiri				
2.	Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang bisa menampung seluruh sampah yang dihasilkan				
3.	Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang memiliki tutup				
4.	Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang tidak mudah rusak				
5.	Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang kedap air				
6.	Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang tidak mudah berkarat				
7.	Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang mudah dibersihkan				
8.	Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang mudah diangkat				
9.	Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang mudah diperoleh				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10.	Pedagang harus mengosongkan wadah sampah secepatnya (maksimal dalam 3 hari)				

Keterangan:

SS= Sangat Setuju

S = Setuju

TS= Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**Lembar Observasi Pewadahan Sampah di Pasar Nanggalo Kota Padang
Tahun 2023**

No	Persyaratan yang Dinilai	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Wadah sampah organik dan anorganik dipisah		
2.	Wadah sampah dalam keadaan baik (tidak rusak atau bolong)		
3.	Tidak ada rembesan air dari dalam wadah sampah		
4.	Wadah sampah dalam keadaan tertutup		
5.	Wadah sampah dalam keadaan bersih sebelum digunakan		
6.	Wadah sampah dikosongkan secepatnya (maksimal dalam 3 hari)		
7.	Wadah sampah mudah diangkat		
8.	Wadah sampah mudah diperoleh		
9.	Wadah sampah tidak berkarat		

LAMPIRAN B

MASTER TABEL

DATA RESPONDEN					PENGETAHUAN										SIKAP										PEWADAHAN SAMPAH																		
No	Res	UMR	JK	Didik	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	SP	MP	TP	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	SS	MS	KS	PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	SPS	MPS	KPS	
1	R1	5	2	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	13	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	5	6	0
2	R2	3	2	4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	6	1
3	R3	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
4	R4	3	2	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	14	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	5	6	0
5	R5	3	1	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
6	R6	2	1	3	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	14	16	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	6	0	
7	R7	2	2	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
8	R8	5	2	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	14	16	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	6	1
9	R9	3	1	4	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	6	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	14	16	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	6	1
10	R10	5	1	5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
11	R11	3	1	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	16	16	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	4	6	0
12	R12	5	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
13	R13	3	2	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	13	16	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	4	6	0
14	R14	2	1	4	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	6	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	15	16	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5	6	0	
15	R15	5	2	4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	0
16	R16	5	1	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	14	16	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	4	6	0
17	R17	5	1	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
18	R18	5	2	4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	13	16	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	6	1
19	R19	1	2	3	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	5	6	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15	16	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	6	1
20	R20	3	2	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	6	6	1

21	R21	6	2	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
22	R22	4	1	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	14	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	5	6	1
23	R23	2	2	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	14	16	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5	6	1	
24	R24	5	2	3	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	5	6	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	14	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	5	6	1
25	R25	5	1	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
26	R26	3	1	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
27	R27	5	1	4	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15	16	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	6	0
28	R28	4	2	4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
29	R29	6	2	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	13	16	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	4	6	1	
30	R30	3	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
31	R31	3	2	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	13	16	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	5	6	0
32	R32	3	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	14	16	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	6	1	
33	R33	5	2	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	5	6	0	
34	R34	3	2	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
35	R35	3	1	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	14	16	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	6	0	
36	R36	4	2	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	5	6	0
37	R37	3	1	5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	5	6	0
36	R38	5	2	2	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	14	16	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	6	0	
39	R39	5	2	4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1	
40	R40	2	2	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	6	1	

41	R41	4	1	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	6	6	1	
42	R42	5	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	13	16	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5	6	0	
43	R43	2	2	3	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	5	6	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	14	16	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	6	0	
44	R44	2	2	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
45	R45	5	2	4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
46	R46	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
47	R47	4	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
48	R48	4	2	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	6	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	15	16	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5	6	0	
49	R49	3	2	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	6	1	
50	R50	2	2	2	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	16	16	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5	6	0	
51	R51	4	2	4	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	6	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	15	16	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	5	6	0	
52	R52	2	2	3	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	14	16	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	6	0	
53	R53	5	2	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	17	16	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5	6	0	
54	R54	4	1	4	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	5	6	0
55	R55	4	2	3	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	6	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	15	16	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5	6	0	
56	R56	5	2	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	5	6	0	
57	R57	2	2	4	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	14	16	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	6	0
58	R58	3	2	4	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	16	16	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	4	6	0	
59	R59	4	2	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	13	16	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	4	6	0	
60	R60	3	2	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15	16	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	6	0	

61 R61	3	2	4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	6	6	1	
62 R62	4	2	4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	6	6	1
63 R63	3	1	2	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15	16	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	6	0		
64 R64	4	2	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	13	16	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	6	0			
65 R65	4	1	4	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	16	16	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	4	6	0		
66 R66	6	2	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1		
67 R67	3	2	3	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	6	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	15	16	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6	6	1		
68 R68	3	2	4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	6	6	1	
69 R69	4	2	3	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6	6	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15	16	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	6	0		
70 R70	3	1	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	13	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0		
71 R71	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	16	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6	6	1	
72 R72	4	2	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15	16	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	6	0		
73 R73	2	2	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	17	16	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0		
74 R74	4	2	4	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15	16	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	6	0			
75 R75	6	2	2	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15	16	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	4	6	0		
76 R76	4	1	5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	14	16	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	6	1	
77 R77	4	2	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	13	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0		
78 R78	3	2	4	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0		
79 R79	3	1	4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	6	1	
80 R80	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1

81	R81	5	1	4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	6	1
82	R82	1	1	4	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	14	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0
83	R83	1	2	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	13	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0		
84	R84	1	2	3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	6	1	
85	R85	3	2	4	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	16	16	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0		
86	R86	4	2	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	14	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0			
87	R87	3	1	4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	6	6	1		
88	R88	3	2	4	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0			
89	R89	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1		
90	R90	4	1	4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	5	6	0		
91	R91	4	2	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	13	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0			
92	R92	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1		
93	R93	3	1	4	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6	6	0	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0			
94	R94	4	1	4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	6	1		
95	R95	5	1	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1			
96	R96	4	1	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0			
97	R97	4	1	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	14	16	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	5	6	0			
98	R98	5	1	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	13	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0			
99	R99	4	1	4	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	16	16	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0			
100	R100	2	1	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1			

101	R101	4	1	3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1	
102	R102	6	1	3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1
103	R103	5	1	4	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	14	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0	
104	R104	4	1	3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1	
105	R105	2	1	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	13	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0	
106	R106	2	1	3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	5	6	0	
107	R107	3	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	0	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	13	16	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	4	6	0	
108	R108	5	1	3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	6	6	1	
109	R109	4	1	2	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15	16	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	6	0	
110	R110	5	1	3	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	16	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	6	1	
111	R111	5	1	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	6	1	
112	R112	2	1	3	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	14	16	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	5	6	0	
113	R113	4	1	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1	
114	R114	4	1	3	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	6	0	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	14	16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	6	0	
115	R115	3	1	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	1	
116	R116	4	1	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	6	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	1	
117	R117	3	1	4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	5	1	

Keterangan:

Res	= Responden
Umr	= Umur (Tahun)
JK	= Jenis Kelamin
1-P10	= Pertanyaan untuk Tingkat Pengetahuan Nomor 1-10
SP	= Skor Tingkat Pengetahuan
MP	= Median Tingkat Pengetahuan
TP	= Tingkat Pengetahuan
S1-S10	= Pernyataan untuk Sikap Nomor 1-10
SS	= Skor Sikap
MS	= Median Sikap
KS	= Kategori Sikap
PS	= Penilaian untuk Pewadahan Sampah Nomor 1-9
SPS	= Skor Pewadahan Sampah
MPS	= Median Pewadahan Sampah
KPS	= Kategori Pewadahan Sampah
MS	= Memenuhi Syarat
TMS	= Tidak Memenuhi Syarat

LAMPIRAN C

OUTPUT HASIL PENELITIAN SPSS OUTPUT KARAKTERISTIK RESPONDEN

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-32	5	4.3	4.3	4.3
	33-40	17	14.5	14.5	18.8
	41-49	31	26.5	26.5	45.3
	50-58	33	28.2	28.2	73.5
	59-67	26	22.2	22.2	95.7
	>68	5	4.3	4.3	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	55	47.0	47.0	47.0
	Perempuan	62	53.0	53.0	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	2	1.7	1.7	1.7
	SD	8	6.8	6.8	8.5
	SMP	35	29.9	29.9	38.5
	SMA	63	53.8	53.8	92.3
	DIPLOMA/SARJANA	9	7.7	7.7	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

OUTPUT DESCRIPTIVE DAN UJI NORMALITAS

A. Tingkat Pengetahuan

Descriptives

			Statistic	Std. Error
SP	Mean		5.63	.211
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5.21	
		Upper Bound	6.05	
	5% Trimmed Mean		5.54	
	Median		6.00	
	Variance		5.200	
	Std. Deviation		2.280	
	Minimum		3	
	Maximum		10	
	Range		7	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		.296	.224
	Kurtosis		-1.195	.444

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SP	.225	117	.000	.870	117	.000

a. Lilliefors Significance Correction

B. Sikap

Descriptives

			Statistic	Std. Error
SS	Mean		16.12	.205
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15.71	
		Upper Bound	16.53	
	5% Trimmed Mean		16.08	
	Median		16.00	
	Variance		4.917	
	Std. Deviation		2.217	
	Minimum		13	
	Maximum		20	
	Range		7	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		.237	.224
	Kurtosis		-1.138	.444

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SS	.155	117	.000	.912	117	.000

a. Lilliefors Significance Correction

C. Pewadahan Sampah

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Skor Pewadahan Sampah	Mean		5.94	.157
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5.63	
		Upper Bound	6.25	
	5% Trimmed Mean		6.02	
	Median		6.00	
	Variance		2.867	
	Std. Deviation		1.693	
	Minimum		2	
	Maximum		8	
	Range		6	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		-.349	.224
	Kurtosis		-.822	.444

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Pewadahan Sampah	.181	117	.000	.897	117	.000

a. Lilliefors Significance Correction

OUTPUT FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN

A. Tingkat Pengetahuan

Apakah benda yang sudah tidak disenangi merupakan pengertian dari sampah?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid YA	25	21.4	21.4	21.4
TIDAK	92	78.6	78.6	100.0
Total	117	100.0	100.0	

Apakah sampah pasar termasuk golongan sampah rumah tangga?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid YA	75	64.1	64.1	64.1
TIDAK	42	35.9	35.9	100.0
Total	117	100.0	100.0	

Apakah sampah non organik dapat diubah menjadi pupuk kompos?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid YA	27	23.1	23.1	23.1
TIDAK	90	76.9	76.9	100.0
Total	117	100.0	100.0	

Apakah sampah kaca, logam, dan baterai bekas merupakan sampah biasa yang wadahnya boleh digabung dengan sampah lain?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	82	70.1	70.1	70.1
	TIDAK	35	29.9	29.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Apakah sampah yang tidak diwadahi dengan baik bisa menyebabkan kerusakan lingkungan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	31	26.5	26.5	26.5
	YA	86	73.5	73.5	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Apakah sampah yang tidak diwadahi dengan baik bisa menyebabkan masalah kesehatan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	31	26.5	26.5	26.5
	YA	86	73.5	73.5	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Apakah wadah sampah yang digunakan harus memiliki tutup?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	64	54.7	54.7	54.7
	YA	53	45.3	45.3	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Apakah sampah harus dimasukkan dalam wadah berbeda sesuai jenisnya?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	89	76.1	76.1	76.1
	YA	28	23.9	23.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Apakah boleh menyimpan sampah organik dalam wadah lebih dari 3 hari?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	31	26.5	26.5	26.5
	TIDAK	86	73.5	73.5	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Apakah tempat sampah harus kedap air dan tidak mudah berkarat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	56	47.9	47.9	47.9
	YA	61	52.1	52.1	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

B. Sikap

Pedagang harus menyediakan wadah sampah sendiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	20	17.1	17.1	17.1
	Setuju	97	82.9	82.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang bisa menampung seluruh sampah yang dihasilkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	25	21.4	21.4	21.4
	Setuju	92	78.6	78.6	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang memiliki tutup

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	44	37.6	37.6	37.6
	Setuju	73	62.4	62.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang tidak mudah rusak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	95	81.2	81.2	81.2
	Setuju	22	18.8	18.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang kedap air

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	69	59.0	59.0	59.0
	Setuju	48	41.0	41.0	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang tidak mudah berkarat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	71	60.7	60.7	60.7
	Setuju	46	39.3	39.3	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang mudah dibersihkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	57	48.7	48.7	48.7
	Setuju	60	51.3	51.3	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang mudah diangkat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	27	23.1	23.1	23.1
	Setuju	90	76.9	76.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Pedagang harus menyediakan wadah sampah yang mudah diperoleh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	27	23.1	23.1	23.1
	Setuju	90	76.9	76.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Pedagang harus mengosongkan wadah sampah secepatnya (maksimal dalam 3 hari)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	21	17.9	17.9	17.9
	Setuju	96	82.1	82.1	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

C. Pewadahan Sampah

Wadah sampah organik dan anorganik dipisah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	117	100.0	100.0	100.0

Wadah sampah dalam keadaan baik (tidak rusak atau bolong)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	39	33.3	33.3	33.3
	YA	78	66.7	66.7	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Tidak ada rembesan air dari dalam wadah sampah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	37	31.6	31.6	31.6
	YA	80	68.4	68.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Wadah sampah dalam keadaan tertutup

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	81	69.2	69.2	69.2
	YA	36	30.8	30.8	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Wadah sampah dalam keadaan bersih sebelum digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	30	25.6	25.6	25.6
	YA	87	74.4	74.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Wadah sampah dikosongkan secepatnya (maksimal dalam 3 hari)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	14	12.0	12.0	12.0
	YA	103	88.0	88.0	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Wadah sampah mudah diangkat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	14	12.0	12.0	12.0
	YA	103	88.0	88.0	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Wadah sampah mudah diperoleh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	27	23.1	23.1	23.1
YA	90	76.9	76.9	100.0
Total	117	100.0	100.0	

Wadah sampah tidak berkarat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid YA	117	100.0	100.0	100.0

OUTPUT ANALISIS UNIVARIAT**A. Tingkat Pengetahuan****Tingkat Pengetahuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	55	47.0	47.0	47.0
Tinggi	62	53.0	53.0	100.0
Total	117	100.0	100.0	

B. Sikap**Sikap**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Negatif	54	46.2	46.2	46.2
Positif	63	53.8	53.8	100.0
Total	117	100.0	100.0	

C. Pewadahan Sampah**Pewadahan Sampah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Memenuhi Syarat	59	50.4	50.4	50.4
Memenuhi Syarat	58	49.6	49.6	100.0
Total	117	100.0	100.0	

OUTPUT ANALISIS BIVARIAT

A. Tingkat Pengetahuan*Pewadahan Sampah

Tingkat Pengetahuan * Pewadahan Sampah Crosstabulation

			Pewadahan Sampah		Total
			Tidak Memenuhi Syarat	Memenuhi Syarat	
Tingkat Pengetahuan	Rendah	Count	47	8	55
		% within Tingkat Pengetahuan	85.5%	14.5%	100.0%
	Tinggi	Count	12	50	62
		% within Tingkat Pengetahuan	19.4%	80.6%	100.0%
Total		Count	59	58	117
		% within Tingkat Pengetahuan	50.4%	49.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	50.940 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	48.330	1	.000		
Likelihood Ratio	55.642	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	50.505	1	.000		
N of Valid Cases ^a	117				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27,26.

b. Computed only for a 2x2 table

B. Sikap*Pewadahan Sampah

Sikap * Pewadahan Sampah Crosstabulation

			Pewadahan Sampah		Total
			Tidak Memenuhi Syarat	Memenuhi Syarat	
Sikap	Negatif	Count	43	11	54
		% within Sikap	79.6%	20.4%	100.0%
	Positif	Count	16	47	63
		% within Sikap	25.4%	74.6%	100.0%
Total		Count	59	58	117
		% within Sikap	50.4%	49.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	34.211 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	32.076	1	.000		
Likelihood Ratio	36.196	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	33.918	1	.000		
N of Valid Cases ^a	117				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 26,77.

b. Computed only for a 2x2 table



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
Jl. Simpang Pondok Kopi Nanggalo Padang 25146 Telepon (0751) 7058128 (Hunting)
Website : <http://www.poltekkes-pdg.ac.id>
Email : direktorat@poltekkes-pdg.ac.id



Nomor : PP.03.01/ 0184 /2023
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Padang, 5 April 2023

Kepada Yth :
Bpk/Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang
di
Tempat

Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Skripsi, dimana lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di institusi yang Bapak/ Ibu pimpin

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesedian Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian pada bulan April-Juni 2023. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama	: Rani Annisa Fitri
NIM	: 191210632
Judul Penelitian	: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Tahap Pewadahan di Pasar Nanggalo Kota Padang Tahun 2023
Tempat Penelitian	: Pasar Nanggalo, Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, Dinas Perdagangan Kota Padang

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.



Hj. Awalita Gusti, SPd, M.Si
NIP. 19670802 199003 2 002

Tembusan :

1. Kepala UPTD Pasar Nanggalo
2. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang
3. Kepala Dinas Perdagangan Kota Padang
4. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PERDAGANGAN KOTA PADANG
UPTD PASAR NANGGALO
Jl. Raya Siteba No.18, Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 215 / Ps. Nanggalo / VI - 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala UPTD Pasar Nanggalo, menerangkan bahwa:

Nama : Rani Annisa Fitri
NIM : 191210632
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Program Studi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Universitas : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Pasar Nanggalo pada tanggal 9 Mei-13 Mei 2023, dengan judul:

“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH TAHAP PEWADAHAN DI PASAR NANGGALO KOTA PADANG TAHUN 2023”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 6 Juni 2023

Kepala UPTD Pasar Nanggalo

P. A. S. A. P.
NIP.19800714 200901 1 004

LAMPIRAN G

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Pedagang di Meja Batu



Wawancara dengan Pedagang di Toko



Karung sebagai Wadah Sampah



Ember sebagai Wadah Sampah



Plastik sebagai Wadah Sampah



Peti sebagai Wadah Sampah

